

Abstract

Anissa Laras Phasa, 2022 The Level Of Listening Ability Using Media – Film Based Of Selected Twelfth Graders: A Case Study. A final project in partial fulfilment of the requirements for a degree award of department of law and language graduate program of the State University of Stikubank Semarang Supervisor by Drs. Liliek Soepriatmadji M.Pd. FHB-UNISBANK Semarang.

Keywords: Listening, Frozen (2013) Movie.

It is undeniable that listening English is a fundamental learning in English. This is supported by several journals that discuss listening skills, one of the crucial talents in improving English is listening. This is due to the fact that listening is how we comprehend and understand what others say and discuss when conversing. This study aims to determine the level of listening ability of the twelfth grade of high school using a film Frozen (2013) that has 5 participants as subjects. The method used in this study uses qualitative with several methods, namely interviews, observations, tests and documentation. The results of this study showed that students had poor grades in test I, most of which contained intonation, meaning of word, sentences and utterance. While in the results of the second test, students get good grades, most of the material in the second test contains students' understanding of dialogues and monologues in the film. The difficulties that students face are mostly about less familiar words and accents.

Abstrak

Anissa Laras Phasa, 2022 The Level Of Listening Ability Using Media – Film Based Of Selected Twelfth Graders: A Case Study. Tugas akhir pemenuhan persyaratan pemberian gelar program sarjana jurusan Hukum dan Bahasa Universitas Stikubank Semarang prmbimbing oleh Drs. Liliek Soepriatmadji M.Pd. FHB-UNISBANK Semarang.

Kata Kunci : Mendengarkan, Film Frozen (2013)

Tidak dapat dipungkiri bahwa mendengarkan bahasa Inggris merupakan pembelajaran mendasar dalam bahasa Inggris. Hal ini didukung oleh beberapa jurnal yang membahas tentang listening skill, salah satu talenta penting dalam meningkatkan bahasa Inggris adalah listening. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mendengarkan adalah bagaimana kita mengerti dan memahami apa yang orang lain katakan dan diskusikan ketika berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak kelas dua belas SMA dengan menggunakan film Frozen (2013) yang memiliki 5 peserta sebagai subjek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan beberapa metode, yaitu wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai yang buruk dalam tes I, yang sebagian besar berisi intonasi, makna kata, kalimat dan ucapan. Sementara pada hasil tes kedua, siswa mendapatkan nilai bagus, sebagian besar materi pada tes kedua berisi pemahaman siswa tentang dialog dan monolog dalam film. Kesulitan yang dihadapi siswa sebagian besar adalah tentang kata-kata dan aksen yang kurang akrab.